

# IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ADAB DI KUTTAB AL FATIH SIDOARJO

**Niswatin Khoiriyah**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
niswah.uinmaliki@gmail.com

**Isa Anshori**

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
isaanshori67@gmail.com

**Abstrak:** Pendidikan di Indonesia dihadapkan pada permasalahan pendidikan yang kompleks. Mulai dari permasalahan kurikulum hingga hasil pendidikan. Realita yang ada Adab peserta didik terhadap guru sangatlah kurang, guru diposisikan sebagai pegawai, yang lebih parah lagi diposisikan sebagai pembantu karena strata ekonomi guru jauh lebih rendah dari orangtua peserta didik, tidak ada sopan santun dan sikap memuliakan guru sebagaimana bentuk memuliakan ilmu yang dimiliki. Hal ini banyak dijumpai di sekolah-sekolah Indonesia. Banyaknya keluhan orangtua sebab adab peserta didik, sangat susah diatur serta diingatkan, hingga orangtua merasa tidak mampu lagi dalam mendidik putra-putrinya dan mengambil langkah sepenuhnya diserahkan kepada lembaga pendidikan. Maraknya siswa dan santri mengidolakan tokoh fiktif dan artis korea, yang mana notabene adalah orang-orang kafir. Lembaga pendidikan yang memperhatikan pendidikan adab adalah Kuttab Al-Fatih Sidoarjo. Lembaga ini setingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), dengan usia belajar peserta didik lima - dua belas tahun. Kuttab dalam pembelajarannya mengedepankan pendidikan adab. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendiskripsikan implementasi pendidikan adab di Kuttab Al-Fatih Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis, melalui proses induksi-interpretasi-konseptualisasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa : implementasi dari pendidikan adab berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, yaitu dengan pembekalan keilmuan, teladan dan pembiasaan. Para santri sangat beribadah kepada orang tua, gurunya dan cinta serta mengidolakan Rasulullah, ummul mukminin serta sahabat dan sahabiyah. Setiap kalimat yang santri ucapkan selalu memiliki unsur keimanan yang sempurna.

**Kata kunci:** Implementasi, Pendidikan Adab, Kuttab Al-Fatih.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kesatuan yang menyeluruh dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan agar terciptanya kualitas pendidikan semakin meningkat dan mewujudkan generasi yang diharapkan. Seorang guru ketika bertugas menyampaikan ilmu dan berharap melahirkan generasi yang berakhlak mulia maka ada hal yang tidak boleh terlewatkan sebelum ilmu, yaitu adab. Santri harus belajar adab sebelum ilmu dan guru harus memiliki adab sebelum menyampaikan ilmu, secara sadar atau tidak santri akan belajar adab dari seorang guru sebelum ilmunya. ketika seorang guru tidak dapat diteladani maka  $\frac{2}{3}$  ilmu itu hilang<sup>1</sup>. Makna guru disini tidak hanya seorang yang mengajar di kelas namun orangtua, dua tokoh ini sangat berpengaruh dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia. Generasi tersebut akan lahir dari seorang pendidik dengan kompetensi dan ruhiyah yang bagus.

Melalui pendidikan diharapkan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan sosial yang ada di Indonesia terutama permasalahan degradasi moral para pemudanya. Dewasa ini, pendidikan di Indonesia dihadapkan pada permasalahan pendidikan yang begitu kompleks. Mulai dari permasalahan kurikulum hingga masalah hasil pendidikan. Realita yang ada Adab peserta didik dan orangtua terhadap para guru sangatlah kurang, guru diposisikan sebagai pegawai, yang lebih parah lagi diposisikan seperti layaknya pembantu karena strata ekonomi guru jauh lebih rendah dari orangtua peserta didik, tidak ada sopan santun dan sikap memuliakan para guru sebagaimana bentuk memuliakan ilmu yang dimiliki. Hal ini banyak dijumpai di sekolah-sekolah di Indonesia. Adab kepada diri peserta didik sendiripun tidak dipahami dengan baik. Banyaknya keluhan dan kecemasan orangtua sebab adab peserta didik ketika di rumah dan di lingkungan masyarakat, bebasnya pergaulan dan orangtua kesulitan mengatur serta membimbingannya, hingga orangtua merasa tidak mampu lagi dalam membersamai dan mendidik putra-putrinya dan mengambil langkah sepenuhnya diserahkan kepada lembaga pendidikan. Maraknya siswa atau santri mengidolakan tokoh-tokoh fiktif dan artis-artis Korea, yang mana notabene adalah orang-orang kafir, hal tersebut menjadi penghalang dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Orangtua khususnya seorang ibu yang cenderung sibuk dengan karirnya sehingga sedikit waktu atau bahkan tidak punya lagi waktu dalam membersamai putra-putrinya, saat di rumah, sehingga dititipkan kepada pembantu untuk mengawasi, menemani serta mengajarnya, hal ini sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan pribadi dan adab peserta didik karena tidak hadirnya orangtua dalam proses mendidik. Berita kriminalitas, kekerasan siswa kepada guru, guru kepada siswa, anak kepada orangtua dan sebaliknya,

---

<sup>1</sup> Budi azhari. Adab sebelum ilmu. Di unggah oleh kajian Ustadz Budi Ashari Lc, 11 Jun 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=6Arc1b3aX-c>

siswa usia dini sudah kecanduan gadget mulai bermain game online, youtube, media sosial. Permasalahan tersebut hampir setiap hari diberitakan diberbagai media. Banyaknya pengangguran setelah menempuh pendidikan tinggi, belum siap dalam segi keilmuan untuk terjun dalam dunia kerja, Bukan hanya itu para pelajar begitu bebas bergaul dengan lawan jenis, sedangkan orangtua membiarkan saja, menganggap itu hal yang biasa agar tidak tertinggal dengan tren anak muda. Guru biasa bermain tik tok dengan berjoget hal tersebut juga dianggap sebuah kewajaran tanpa rasa malu dan sikap menjaga kehormatan. Hal ini tersebut diatas sebagai akibat dari tidak berhasilnya membangun dan membina akhlak mulia peserta didik . Seyogyanya membangun akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan Pendidikan, baik pendidikan agama maupun Nasional.

Sebuah sistem pendidikan yang baik, tentunya lahir dari proses pendidikan yang baik pula. Pendidikan yang baik tentunya tidak hanya akan melahirkan sistem pendidikan yang baik, tetapi lebih dari itu, yaitu melahirkan hasil didikan yang baik dan berakhlak mulia. Lembaga pendidikan non formal Kuttab Al Fatih Sidoarjo mengimplementasikan pendidikan adab yang bersumber dari Alquran dan hadits, serta histori Rasulullah dan para sahabat. Lembaga pendidikan yang memperhatikan pendidikan adab adalah Kuttab Al-Fatih Sidoarjo. Lembaga ini setingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD), dengan usia belajar peserta didik kuttab 5-12 tahun, untuk mendapat kesetaraan setingkat SD kuttab menggunakan KEJAR PAKET A<sup>2</sup> . Kuttab dalam pembelajarannya mengedepankan pendidikan adab. Pembelajaran adab yang telah disampaikan oleh guru kemudian dipraktikan santri ketika di kuttab, keluarga dan lingkungan masyarakat. Sehingga kuttab tidak hanya menekankan pada segi kognitifnya saja, akan tetapi kuttab juga sangat memperhatikan aspek afektif dan psikomotorik peserta didik.

Kuttab bukanlah sekolah penghafal Alquran, sehingga tidak fokus untuk menghafal, namun adab yang menjadi fokus utama. Adab sebelum ilmu, iman sebelum Alquran dan in Syaa Allah lulusan dari Kuttab Al Fatih hafal Alquran 7 juz mutqin berikut arti dan bisa mentadabburi juz 30. Kuttab juga bukan sekolah penitipan anak, para wali santri dituntut untuk aktif membersamai putra-putri, saat penerimaan santri baru di kuttab ada acara yang disebut dengan stadium general yang dihadiri oleh calon wali santri kuttab, moment ini merupakan seleksi penerimaan santri baru, akan tetapi seleksi yang kuttab lakukan bukan pada calon santri tersebut namun pada orangtua santri, jika wali santri berharap memiliki anak yang sholih maka orangtua harus berusaha menjadi orangtua yang sholih dahulu. Jika walisanti tidak berkomitmen dengan peraturan kuttab maka calon santri tersebut tidak diterima, sepintar apapun dan sebanyak apapun hafalan Alquran yang dimiliki

---

<sup>2</sup> Intan Periwati. 2019. *Manajemen Kurikulum Iman Di Kuttab Al Fatih Bogor*. Prosa MPI : Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam. Hlm 38

maka tidak diterima. Dalam hal penghasilan orangtua santri, kuttab berusaha dengan maksimal dalam menyeleksi, bahwa wali santri harus memperoleh penghasilan yang halal dan jauh dari subhat, apabila orangtua santri bekerja di pabrik rokok atau perbangkan maka calon santri tersebut tidak diterima, hal ini dilakukan sebab: untuk mengasihkan generasi yang berakhlak mulia itu dibutuhkan proses dan sumber yang baik, halal dan jauh dari subhat.

Pendidikan di Kuttab Al Fatih jauh berbeda dengan pendidikan lainnya, karena mengacu pada pendidikan zaman Rasulullah dan sahabat, para guru sangat dihormati oleh orangtua santri walaupun secara status sosial para guru dengan ekonomi yang jauh miskin, berbanding 180<sup>0</sup>dengan kondisi orangtua santri. Orangtua santri dilarang memberi hadiah berupa barang maupun uang kepada walikelas atau guru pengajar, karena jika guru menerima, akan ada kecenderungan terhadap salah satu santri, dan hal itu berakibat tidak baik dalam proses belajar mengajar. Para guru yang menerima hadiah dan tidak mengembalikan, apabila diketahui oleh pihak manajer maka diberhentikan secara tidak hormat.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti melakukan penelitian pada aspek implementasi pendidikan adab, yang nantinya dapat digunakan oleh lembaga-lembaga lain untuk diadobsi dalam mencetak generasi berakhlak mulia dan semoga bermanfaat bagi penulis, masyarakat dunia pendidikan, dan masyarakat pada umumnya.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moeleong dari Bogdan dan Taylor, mendefinisikan metodologi kualitatif merupakan “prosedur penelitian yang dihasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.” Disamping itu penelitian kualitatif deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*)<sup>3</sup>.

Pemilihan lokasi penelitian di Kuttab Al Fatih Sidoarjo karena peneliti melihat ada beberapa hal yang unik dengan pendidikan adab. Makna pendidikan adab<sup>4</sup> disini adalah pendidikan yang selaras antara ilmu dan amalnya, maka tolak ukur keberhasilan penanaman adab adalah ketika santri dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan. Seluruh guru dan karyawan Kuttab Al Fatih Sidoarjo berperan dalam menanamkan pendidikan adab pada peserta didik. Lembaga ini sangat mengutamakan Pendidikan adab sebelum ilmu, pembiasaan dan contoh penerapan adab oleh seluruh guru dan karyawan yang ada di Kuttab Al Fatih Sidoarjo dan orangtua santri harus berkoitmen untuk menyelaraskan pendidikan di rumah dengan pendidikan di Kuttab Al

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya Offset. Hlm.15

<sup>4</sup> Syarif hidayat. *Jurnal pendidikan agama islam*, Vol.XV, No 1, juni 2018

Fatih Sidoarjo. Pendidikan adab dan ilmu-ilmu yang diajarkan memiliki sumber yang valid, besumber dari Alquran dan hadits yang shohih. Pendidikan yang mengutamakan adab sebelum ilmu, iman sebelum Alquran. Oleh sebab itu peneliti sangat tertarik mengambil obyek penelitian di Kuttab Al Fatih Sidoarjo, karena beberapa alasan yang telah disebutkan.

Guna memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: Wawancara, yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai kepala Kuttab Al Fatih Sidoarjo dan guru-guru yang mengajar langsung di kelas dalam rangka penanaman pendidikan adab. Langkah selanjutnya yaitu Observasi (Pengamatan), Proses pengamatan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengetahui situasi dan kondisi sesuai dengan fokus yang diteliti. Kemudian dokumentasi, merupakan cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dalam menggunakan metode dokumentasi pada penelitian ini diharapkan dapat membantu mengumpulkan informasi yang akurat, yang akan menambah kevalidan hasil penelitian. Dalam mengelola data kualitatif adalah dengan menggunakan metode induktif. Penelitian ini menggunakan prosedur analisis data ke dengan tiga langkah<sup>5</sup> : Reduksi data, Proses ini dilaksanakan dengan cara membuat ringkasan terhadap data yang telah dikumpulkan, serta diidentifikasi, kemudian membuat catatan refleksi guna menentukan satuan-satuan data sehingga akan diperoleh pemahaman yang mendalam. Langkah berikutnya yaitu, Penyajian Data. Proses menampilkan data secara sederhana dengan tujuan agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat. Terakhir yaitu Penarikan kesimpulan, Peneliti harus membuat simpulan sementara dari mulai awal pengumpulan data. Dalam tahap akhir, simpulan tersebut harus dicek kembali pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya ke arah kesimpulan yang sempurna. Pengambilan kesimpulan merupakan proses pengambilan intisari dari data yang terkumpul. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian, dan temuan penelitian yang sudah dilakukan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Kuttab Al Fatih**

Kuttab Al-Fatih merupakan lembaga pendidikan untuk peserta didik usia 5-12 tahun yang merupakan tempat belajar adab, iman, serta menulis, membaca, berhitung dan mempelajari Al Qur'an khususnya di juz 30. Kurikulum pendidikan di Kuttab Al Fatih yaitu kurikulum Iman dan Kurikulum Alquran<sup>6</sup>. Sistem pendidikannya menekankan pentingnya Adab sebelum Ilmu, Iman sebelum Alquran. Al-Fatih merupakan inspirasi dari gelar

---

<sup>5</sup> Sugiyono, 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA. Hlm. 338

<sup>6</sup> Budi Ashari. 2012. *Modul Kuttab Satu*. Depok : Al Fatih. Hlm. 36.

yang diberikan kepada Mehmed II /Mehmed Khoun, yang merupakan sultan ketujuh kerajaan Turki Utsmani. Diusia dua puluh dua tahun berhasil menaklukkan benteng konstantinopel dan berhasil mendapatkan penghargaan dari Rasulullah. Dalam hadits yang diriwayatkan Imam Ahmad : Sungguh, Konstantinopel benar-benar akan ditaklukkan di tangan seorang laki-laki. Maka, sebaik-baik pemimpin adalah pemimpinnya, dan sebaik-baik pasukan adalah pasukan itu”. Hal ini disampaikan oleh Rasulullah sebelum Mehmed khoun dilahirkan, delapan abad setelah Rasulullah wafat. Konsep yang digunakan dalam pendidikan kuttab bukan suatu hal yang baru. Namun telah ada dan terjadi dalam sejarah peradaban dan kejayaan Islam. Sehingga berusaha membuka dan menggalih sejarah peradaban tersebut dan diimplementasikan dalam pendidikan kuttab hari ini. Jenjang pendidikan di Kuttab Al Fatih dibagi menjadi dua<sup>7</sup>, Kuttab Awal dan Kuttab Qonuni. Kuttab Awal ditempuh dalam 3 tahun dengan materi pembelajaran Adab, Iman, tadabbur, modul alam, hadits, Alquran, menulis, membaca, berhitung. Kuttab Qonuni ditempuh dalam 4 tahun dengan materi pembelajaran Iman, Adab, Alquran, tadabbur, modul manusia, hadits dan bahasa. Pada setiap kelas jumlah santri tidak lebih dari dua belas dan dibersamai oleh dua guru, yaitu guru materi Alquran dan Guru pengajar Iman, adanya dua guru diharapkan mudah dalam menanamkan adab kepada peserta didik dan kondisi kelas termanajemen dengan baik dan tertib.

Dalam proses menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, Kuttab al-Fatih sangat memperhatikan dan menekankan adanya peran orangtua terhadap pendidikan dan pendampingan terhadap pendidikan peserta didik. Orangtua harus saling bersinergi, serta pembiasaan di rumah harus sama dengan apa yang diberikan kepada peserta didik saat di kuttab, karena itu pendidikan di kuttab Al Fatih juga diberikan kepada orangtua sebagai bekal keimuan untuk mempersamain peserta didik saat di rumah, orangtua juga harus berkomitmen dengan aturan-aturan yang diberikan oleh Kuttab Al-Fatih.

### **Implementasi Pendidikan Adab Di Kuttab Al Fatih Sidoarjo**

Kuttab Al Fatih Sidoarjo merupakan Kuttab cabang dari kuttab pusat yang ada di Depok, yang artinya merupakan eksekutor konsep pendidikan model Kuttab yang berlokasi di Perumahan Rewwin, Jl. Walet No.1B, Wedoro, Waru, Sidoarjo. Kuttab Al Fatih Sidoarjo dalam membentuk adab dalam peserta didik, melalui proses pengajaran hal ini dilakukan sejak dini, karena proses penanaman adab tidak bisa instan. Menurut Ibnu Qayyim Al Jauzi dalam nukilah Shohih bin Abdillah, ilmu adab merupakan ilmu yang digunakan agar lisan selalu berucap benar dan penyampaian menjadi tepat dan sesuai dengan situasi dan keadaan yang berlaku. Adab juga dipakai agar seseorang bisa terhindar dari kesalahan berucap dan kekeliruan dalam

---

<sup>7</sup> *Supporting System* Bidang Kurikulum Iman. 2013. *Pelatihan Administrasi Kurikulum Iman 2013*. Depok : Kuttab Al Fatih. Hlm 1.

berbicara kepada seseorang. Untuk itu pendidikan adab merupakan pilar penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam bidang Pendidikan. Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa adanya penekanan terhadap pentingnya nilai-nilai adab dalam sebuah pendidikan. Adab harus difahami dengan luas dan dalam sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang baik kemudian mudah diimplementasikan, adab merupakan nilai kemuliaan yang didapatkan melalui proses pendidikan, sehingga akan terbentuk sebuah peradaban yang baik. Beda dengan akhlaq, yang memiliki makna nilai kemuliaan yang dihasilkan dari proses ibadah kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Pendidikan adab di kuttab al fatih sidoarjo diimplementasikan dalam dua cara, yang pertama, Peserta didik diberikan ilmu terkait adab kemudian dilakukan pembiasaan atau implementasi dari materi yang diajarkan. Materi ada yang diberikan sesuai dengan yang dilakukan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Proses ini terus menerus dilaksanakan hingga peserta didik mencapai usia mumayyiz, yaitu anak yang mampu membedakan beberapa hal secara mandiri dan dapat membedakan hal yang baik dan buruk. Proses yang berkelanjutan akan memudahkan terbentuknya adab yang baik pada diri peserta didik. Pembiasaan merupakan suatu proses bagi kesempurnaan jiwa akal dan ruhani peserta didik hingga Baligh. Saat jiwa akal dan ruhaninya telah terbentuk dengan baik maka mulailah baginya menuntut ilmu yang sebenarnya, yakni ilmu wajib (fardu 'ain) dan memilih ilmu sesuai potensi dan bakatnya kepada ilmu pengkhususan (fadhu kifayyah).

Proses pembelajaran Santri-santri Kuttab Al-Fatih sangat ditekankan pada aspek adab dalam majelis ilmu, ilmu tidak akan disampaikan oleh guru sebelum kondisi peserta didik tertib, karena penyampaian akan sia-sia jika kondisi peserta didik belum duduk dengan tenang dan memperhatikan guru. Peserta didik diajarkan untuk sami'na wa atha'na (kami mendengarkan dan kami taat) kepada guru ketika di kelas, dan kepada orangtua ketika belajar di rumah. Tidak ada tempat bermain atau mainan yang disediakan di Kuttab Al Fatih karena ketika sudah masuk ke kuttab tujuan peserta didik adalah belajar, sehingga antara bermain dan belajar oleh kuttab di bedakan. Waktu belajar hanya difokuskan dengan belajar, tempat untuk bermain saat di rumah. Rasulullah dalam mendidik para sahabatpun sama halnya apa yang kuttab implementasikan saat ini.

Adapaun langkah dan usaha yang dilaksanakan oleh Kuttab Al Fatih dalam melaksanakan pendidikan adab adalah :

1. Memberi petunjuk dan keilmuan, dengan cara menyampaikan dan memahamkan kepada peserta didik terkait adab-adab kepada orangtua, guru, adab dalam majelis ilmu, adab terhadap alam, seperti : adab ketika masuk waktu malam, adab kepada makhluk hidup, dan terhadap seluruh ciptaan Allah serta adab dalam keseharian. Materi adab bersumber dari Alqur'an, hadits yang shohih, kisah-kisah Rasulullah

dan para sahabat. Guru diwajibkan untuk selalu mengupgrade keilmuan, lembaga kuttab memfasilitasi hal tersebut, dalam satu pekan terdapat dua kali kajian khusus untuk guru. Tugas guru kuttab selain mentransfer ilmu pengetahuan ke santri, guru juga dituntut memberikan pendidikan adab dan menjadi contoh adab yang baik bagi santri. Dalam sejarah kuttab, dahulu masyarakat sangat berhati-hati untuk memilih guru bagi anak-anaknya. Tidak memilih seorang guru melainkan yang memiliki akhlak mulia dan sifat-sifat terpuji. Diantara akhlak yang mulia ialah memiliki keadilan, mampu menjaga dirinya dan memiliki kemampuan standar tentang Al-Quran serta ilmu-ilmu lainnya. Syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru Kuttab wibawa tetapi tidak kasar, Tidak berwajah cemberut suka marah dan tidak ramah, Akrab dengan santri penuh kasih sayang, dan harus membimbing adab santri. Sehingga disyaratkan juga bagi guru Kuttab supaya memiliki kesolehan yang baik, penjagaan diri, harus amanah, memiliki hafalan al Quran, bisa menulis dengan baik dan mengetahui ilmu-ilmu berhitung.

2. Memberikan sanjungan, seluruh guru Kuttab Al Fatih dalam menyampaikan ilmu serta materi adab, dengan penuh kasih sayang. Cinta kasih dan kelembutan lebih diutamakan, hal tersebut merupakan ikhtiar guna mencetak generasi yang beradab dan berakhlak mulia. Seluruh pendidik di Kuttab Al Fatih diwajibkan selalu mengajarkan ilmu dengan cinta kasih dan kelembutan.
3. Memberikan teladan yang baik kepada peserta didik. Keteladanan diberikan oleh seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di Kuttab Al Fatih. Orangtua juga diminta untuk menyelaraskan pendidikan di rumah dengan pendidikan yang ada di Kuttab Al Fatih. Untuk itu kuttab memberikan penugasan berupa belajar bersama orang tua (BBO) yang diberikan dua kali dalam satu bulan, sebagai bentuk mengkomunikasikan pembelajaran yang diberikan saat di kuttab, agar juga diterapkan oleh orangtua ketika di rumah, di BBO tersebut orangtua diminta untuk memberikan laporan perkembangan adab santri.
4. Melatih, membiasakan berperilaku yang baik dan selalu mengingatkan peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru sangat menekankan dan menfokuskan pada adab santri. Pentingnya membekali diri baik guru maupun peserta didik dengan ilmu adab, iman, dimulai dari beriman kepada Allah, iman kepada para Rasul, iman kepada hari akhir, Hal ini merupakan dasar akidah yang harus ditanamkan sedini mungkin. Penanaman iman harus ditanamkan dengan baik dan benar sebelum peserta didik mempelajari Alquran. Dalam mempelajari Alquran akan jauh lebih bermanfaat dan bermakna ketika bekal iman



yang benar sudah dimiliki. Belajar harus sesuai urutan, Belajar Alquran tanpa Iman akan hampa dan kering dari tadabbur. Kenyataan saat ini ketika banyaknya para penghafal Alquran namun lemah dalam keimanan akan berdampak buruk pada dirinya. Alquran bisa menjadi nikmat bagi yang memahaminya. Pembiasaan merupakan proses pembentukan adab santri yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang, dalam pembiasaan ini guru dan walisantri untuk selalu mengingatkan dan membersamai santri. Pembiasaan ini apat dilakukan saat santri di kuttab dan di rumah. Kegiatan pembiasaan di sekolah, terkait adab-adab dalam majelis ilmu, adab kepada guru dan lain sebagainya, seperti yang dipaparkan diatas begitupun dengan pembiasaan ketika di rumah.

Adapun pengajaran materi pendidikan adab di Kuttab Al Fatih sidoarjo adalah sebagai berikut<sup>8</sup>:

No	Materi
1	Adab ketika masuk waktu malam/syafaq
2	Adab sebelum tidur
3	Adab bangun tidur
4	Adab di toilet, tatacara bersuci dan wudhu
5	Adab terhadap orangtua
6	Adab terhadap binatang dan tumbuhan peliharaan
7	Adab makan
8	Adab berpakaian
9	Adab terhadap barang Pribadi
10	Adab terhadap guru
11	Adab dalam majelis ilmu
12	Adab kepada teman
13	Adab ketika akan masuk kamar mandi, didalam kamar mandi dan saat keluar dari kamar mandi

Hadirnya Kuttab, sejatinya ingin mengembalikan peran orang tua dalam mendidik anak, kesadaran orang tua terhadap pendidikan turut dipikirkan dan dibangkitkan oleh Kuttab. Elemen yang paling adalah orangtua bertanggung jawab dalam mendidik anak, untuk itu di Kuttab Al-Fatih Sidoarjo bekal keilmuan tidak hanya diberikan kepada murid dan guru melainkan juga diberikan kepada wali santri, Kuttab memberikan fasilitas belajar untuk orangtua sebulan sekali. Orangtua Santri Wajib Hadir Kajian, Ini cara untuk menyamakan visi antara kuttab dan orangtua, dan sebagai bekal keilmuan untuk mendidik putra-putrinya., sehingga setiap tahunnya berlangsung dua belas kali pertemuan. Di awal tahun ajaran kuttab

<sup>8</sup> Nurliani Rahma Dewi, *Alam dalam juz 30. Depok : Kuttab Al Fatih*. Hlm. 14

memberikan jadwal selama satu tahun untuk agenda pertemuan orang tua. Sehingga para orangtua bisa mengatur jadwal bekerjanya agar bisa mengikuti pertemuan tersebut. Disetiap bulan kuttab memberikan materi-materi kajian yang berkaitan dengan pendidikan. Mulai dari penjelasan kurikulum Kuttab Al Fatih, bedah kitab, parenting, buku-buku inspirasi keluarga nabi dan mengkaji ayat demi ayat dalam Alquran yang berhubungan dengan pendidikan keluarga muslim. Pertemuan yang penting ini dibuat menjadi sebuah keharusan dihadiri oleh seluruh orangtua santri Kuttab Alfatih. Apabila dalam satu bulan ada 3 kali pertemuan tidak hadir dengan tanpa alasan yang syar'i, maka manajer kuttab meminta walisantri untuk memilih lembaga lain sebagai tempat belajar anak-anaknya. Waktu belajar santri di kuttab hanya dari pukul 07.15-10.30, sehingga porsi waktu santri lebih banyak dirumah, oleh sebab itu kuttab sangat serius dalam menyaring penerimaan walisantri, hanya walisantri yang siap dan berkomitmen tinggi dalam mendidik generasi berakhlak mulia dan mentaati peraturan yang telang diberikan oleh kuttab.

Di saat sekolah lain menawarkan banyak metode pengajaran untuk membuat anak-anak tidak bosan, maka Kuttab mengajarkan santri menjadi generasi yang tangguh menghadapi kebosan. Menjadi santri penakluk bosan yang tahan berlama – lama membaca Alqur'an, buku, menyetor hafalan, duduk tenang dan sabar di majelis ilmu, sehingga rasa bosan itu hilang sebab kegigihan, ketangguhan dan kesabaran dalam berproses mencari ilmu dan belajar adab. Di kuttab tidak ada alat dan area taman bermain, karena kuttab mencontoh pendidikan zaman Rasulullah dan para sahabat. Tidak ada istilah belajar sambil bermain, bermain sambil belajar. Santri dibiasakan untuk memahami dan membedakan Antara waktu belajar dan bermain sehingga ketika Waktunya belajar maka santri harus fokus belajar, santri datang ke kuttab tujuannya untuk belajar, sehingga ketika di kuttab santri tidak diberenankan untuk bermain. Waktu bermain itu saat di rumah. Hal ini sangatlah ditegaskan di pendidikan kuttab sebab untuk menghasilkan generasi yang beradab baik, kemudian lahirlah generasi yang berakhlak mulia itu diperlukan adanya proses yang sangat baik dan mencontoh Rasulullah, yang mana sebaik-baik teladan dan pendidik sukses di dunia ini adalah Rasulullah, yang berhasil melahirkan generasi yang mulia akhlaknya, ceras dan luhur budi pekertinya serta besar dengan karya-karyanya.

Pendidikan yang diajarkan pertama kali adalah Adab sebelum ilmu ini merupakan sumber keberkahan yang banyak dilupakan dalam pendidikan. Santri diminta untuk mendengarkan paparan ilmu dari guru, kisah Rasulullah dan sahabat, dan sejarah peradaban islam, melawan rasa jemu dalam mendengarkan, bertahan untuk memetik keberkahan ilmu yang disampaikan sehingga para guru akan fokus pada isi, bukan amunisi untuk membuat kelas ramai tertawa, supaya apa yang disampaikan guru lahir dari hati, sampai pula ke hati. membacakan beberapa lembar ayat suci, hingga membuat hati santri

terketuk dan cinta kepada Rasulullah, ummul mukminin dan Allah subhanahu wata'ala.

### **Hasil Pendidikan Adab**

Lembaga pendidikan Kuttab Al Fatih Sidoarjo membuahkan hasil yang sangat bagus dalam implementasi pendidikan adab, Lulusan Kuttab Al Fatih menjadi anak beradab baik dan berakhlak mulia, in Syaa Allah yang sholih sholihah, berbakti kepada orangtua dan gurunya serta cinta kepada kepada Rasulullah, ummul mukminin serta sahabat dan sahabatiyah. Lulusan Kuttab Al Fatih tidak mengenal dan dikenalkan pada tokoh-tokoh fiktif seperti spider-man, wonder women, santri begitu mengagumi Rasulullah, ummul mukminin serta sahabat dan sahabatiyah. Santri lebih mengidolakan seperti umar bin al khattab dari pada spider-man, lebih mengidolakan asiyah binti abu bakar dari pada wonder women. Lulusan Kuttab Al Fatih lancar membaca Alquran dan mampu menyelesaikan 7 juz dengan mutqin ; kualitas hafalan bagus, kuat melekat dan benar, berikut artinya dan mampu mentadabburi juz 30 dengan baik, sehingga saat santri menghadapi probematika kehidupan akan selalu dihubungkan dengan Alquran. Para guru di Kuttab Al Fatih mendidik santri dengan tulus, beradab baik, berakhlak mulia, dan penuh cinta kasih tanpa teriakan dan bentakan.

Diantara banyaknya kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Kuttab Al Fatih dalam manajemen pendidikan adab dan hasil dari pendidikan adab, terdapat pula kekurangan, namun adanya sisi yang kurang justru layak dijadikan sebagai perbaikan dan evaluasi. Sisi yang kurang yaitu para walisantri harus memberikan tambahan ekstra kepada santri berupa les privat atau memanggil guru privat untuk mengajari matematika, Bahasa Inggris dan sains karena materi umum yang disampaikan oleh para guru kurang memadai sesuai standar kurikulum 2013.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian implementasi pendidikan adab di Kuttab Al Fatih Sidoarjo, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi dari pendidikan adab di Kuttab Al Fatih Sidoarjo merujuk pada nilai-nilai ajaran Islam dan pendidikan pada zaman Rasulullah dan para sahabat hal ini dilakukan untuk menghasilkan generasi berakhlak mulia, sebagaimana yang telah Rasulullah contohkan, Rasulullah merupakan guru terbaik dan mampu menghasilkan generasi yang beradab dan berakhlak mulia serta besar dengan karya-karyanya. Pendidikan adab yang diberikan kepada santri bukan diambil dari adab atau kebiasaan masyarakat setempat melainkan apa yang ditentukan didalam Alquran dan hadits. Implementasi pendidikan adab masih terus melakukan perbaikan dan pendalaman keilmuan. Dari proses implementasi pendidikan adab tersebut kuttab mampu menghasilkan generasi yang berakhlak mulia, para santri sangat berbakti kepada orang tua dan keluarganya, berbakti kepada gurunya dan cinta kepada Rasulullah, ummul mukminin serta sahabat

dan sahabiyah. Setiap kalimat yang santri ucapkan selalu memiliki unsur keimanan yang sempurna. Santri tidak mengenal dan diperkenalkan dengan tokoh-tokoh fiktif, santri begitu mengagumi Rasulullah Rasulullah, ummul mukminin serta sahabat dan sahabiyah. Santri lebih mengidolakan seperti Umar Bin Al Khattab dari pada spider-man, lebih mengidolakan Asiyah Binti Abu Bakar dari pada wonder women. Lulusan Kuttab Al Fatih lancar membaca alquran dan mampu menyelesaikan 7 juz dengan mutqin ; kualitas hafalan bagus, kuat melekat dan benar, berikut artinya dan mampu mentadabburi juz 30. Konsep pendidikan adab yang sedang berlangsung di Kuttab Al Fatih sangatlah bagus, konsep tersebut dapat dijadikan referensi oleh masyarakat dunia pendidikan dan masyarakat pada umumnya dan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lain. Langkah dalam implementasi pendidikan adab dilakukan dalam dua bentuk, yang pertama keilmuan dan yang kedua teladan serta pembiasaan. Materi adab diberikan terlebih dahulu hingga santri dapat memahaminya kemudian langkah selanjutnya pembiasaan serta contoh dari guru dan orangtua, dalam proses pembiasaan pun para guru dan orangtua tidak lelah untuk selalu mengingatkan ketika santri melakukan khilaf.

Apabila pembaca sebagai pengusaha di dunia pendidikan yang murni profit oriented, kuttab ini kurang direkomendasikan, sebab dalam setiap bulan para pengelola Kuttab Al Fatih pasti minus untuk membayar gaji para guru dan tenaga kependidikan serta biaya operasional. Apabila dalam satu kelas dengan maksimal dua belas santri harus dipegang oleh satu guru Alquran dan satu guru iman dengan ditambah calon guru kuttab yang sedang observasi, guru pengganti yang setiap hari selalu bersiap, serata biaya operasional kuttab. Menurut penelitian ini sumber dana pendidikan Kuttab Al Fatih dari biaya pendidikan santri tentunya dan para donatur serta dana wakaf pendidikan yang di kelola oleh baitul mall khatulistiwa milik Kuttab Al Fatih.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ashari, Budi. 2012. *Modul Kuttab Satu*. Depok: al fatih.
- . 2020. “Adab Sebelum Ilmu.” Kajian Ustadz Budi Ashari Lc., 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=6Arc1b3aX-c>.
- Dewi, nurliani rahma. 2016. *Alam Dalam Juz 30*. Edited by Budi Ashari. Ke 2. Depok: Al Fatih.
- Fallis, A.G. 2013. “Tinjauan Teoritis.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- Fitriani, Een. 2016. *Implementasi Pendidikan Akhlak Di Kuttab Al Fatih Semarang*.
- Hidayat, Syarif. 2018. “Pendidikan Berbasis Adab Menurut A . Hassan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 15 (1): 1–18.
- Kurikulum, Bidang. 2013. *Supporting System Bidang Kurikulum*. Depok: al fatih.
- Kurikulum, Manajemen, and D I Kuttab. 2019. *Manajemen Kurikulum Di Kuttab Al-Fatih Semarang*.
- Masykur. 2018. *Berguru Adab Kepada Imam Malik*. Edited by ella deffi lestari. Pertama. suka bumi: jejak publisher. [https://books.google.co.id/books?id=fYx8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=fYx8DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).
- Official, adi hidayat. 2020. “Adab Dan Akhlak.” 2020. [https://youtu.be/PcntEfe6R\\_k](https://youtu.be/PcntEfe6R_k).
- Pertiwi, Intan. 2019. “Manajemen Kurikulum Iman Al Fatih BOGOR.” *Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam*. <https://docplayer.info/178675033-Prosa-mpi-prosiding-al-hidayah-manajemen-pendidikan-islam-manajemen-kurikulum-iman-di-kuttab-al-fatih-bogor.html>.
- “Prosa MPI: Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam MANAJEMEN KURIKULUM IMAN DI KUTTAB AL FATIH BOGOR Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor Prosa MPI: Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam PENDAHULUAN Pendid.” n.d., 36–46.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan:(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. [https://scholar.google.com/citations?user=uUIIujUAAA&hl=en#d=gs\\_](https://scholar.google.com/citations?user=uUIIujUAAA&hl=en#d=gs_)

md\_cita-  
d&u=%2Fcitations%3Fview\_op%3Dview\_citation%26hl%3Den%26user%3DuUIIujUAAAAJ%26citation\_for\_view%3DuUIIujUAAAAJ%3A9yKSN-GCBOIC%26tzom%3D-420.

Zulfa, Nabila. 2018. “Manajemen Pendidikan Kulliyatul Mu’allimat Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Santriwati Di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 Mantingan Ngawi.” *Skripsi: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

(Dewi 2016; B. Kurikulum 2013; Pertiwi 2019; Sugiyono 2008; M. Kurikulum and Kuttab 2019; Hidayat 2018; Ashari 2012; 2020; Masykur 2018; Official 2020; Zulfa 2018; “ProsA MPI: Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam MANAJEMEN KURIKULUM IMAN DI KUTTAB AL FATIH BOGOR Dosen Tetap Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor ProsA MPI : Prosiding Al Hidayah Manajemen Pendidikan Islam PENDAHULUAN Pendidid,” n.d.; Fitriani 2016; Fallis 2013)